

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Fisik

1. Letak dan Luas

Letak astronomis Desa Puncak Lolomatua yakni terletak pada $0^{\circ} 59'' - 2^{\circ} 21''$ LU dan $97^{\circ} 38'' - 98^{\circ} 42''$ BT dengan batasan geografis sebagai berikut:

1. Desa Marao berbatasan sebelah utara;
2. Desa Orahili berbatasan sebelah selatan;
3. Desa Idano Gawo Tobualo berbatasan sebelah timur;
4. Sebelah Barat berbatasan kecamatan Gomo;

Ditinjau dari letaknya, jarak desa Puncak Lolomatua dengan pusat-pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a) Jarak Desa Puncak Lolomatua ke Ibukota Kecamatan Ulunoyo yaitu 9 km.
- b) Jarak Desa Puncak Lolomatua ke Ibukota Kabupaten Nias Selatan yaitu 86 km.

Desa Puncak Lolomatua memiliki wilayah yang cukup luas yakni sebesar 824 Ha. Masyarakat setempat terlibat dalam berbagai kegiatan pertanian dan perkebunan di wilayah yang luas tersebut. Ketiga dusun yang membentuk Desa Puncak Lolomatua masing-masing dinamai berdasarkan lokasi yang berbeda. Lihat tabel 4 untuk informasi selengkapnya.

Tabel 2. Luas Setiap Dusun di Desa Puncak Lolomatua

No	Dusun	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Dusun I	347	33,14
2	Dusun II	203	40,00
3	Dusun III	274	26,86
Total		824	100,00

Sumber : Kantor Desa Puncak Lolomatua, 2022

a) Topografi

Topografi Puncak Lolomatua ditandai dengan kondisi alam berbukit-bukit sempit dan terjal serta pegunungan. Ketinggian wilayah ini bervariasi antara 0-800 meter di atas permukaan laut. Secara umum, wilayah ini terdiri dari dataran rendah sampai bergelombang (20%), tanah bergelombang sampai berbukit-bukit (28,8%), dan berbukit-bukit sampai pegunungan (51,2%) di Profil Daerah Kabupaten Nias Selatan.

b) Iklim

Iklim adalah suhu rata-rata di area yang sangat luas dalam jangka waktu yang sangat lama. Secara umum, kondisi cuaca di permukaan bumi dapat diketahui melalui pengamatan lapangan geografi dan astronomi. Mengingat Indonesia terletak di garis khatulistiwa, maka iklimnya tergolong iklim tropis. Variasi musim hujan dan musim kemarau yang terjadi sepanjang tahun merupakan ciri khas iklim tropis. Iklim di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, tidak jauh berbeda dengan iklim di atas. Desa Puncak Lolomatua merupakan salah satu dari tiga belas desa di Kecamatan Ulunoyo.

Desa Puncak Lolomatua pada tahun 2021 menunjukkan bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 381,5 mm dan terendah pada bulan Februari sebesar 142,7 mm, pada tahun 2022 menunjukkan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 381,5 mm dan terendah pada bulan Februari sebesar 142,7 mm. (Sumber: Kecamatan Ulunoyo dalam angka, 2023).

c) Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan dapat dilihat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari demi kepentingan masyarakat. Di Desa Puncak Lolomatua, masyarakat memanfaatkan setiap bidang tanah untuk berbagai keperluan guna memenuhi kebutuhan pokok mereka. Untuk lebih jelasnya, penggunaan lahan di Desa Puncak Lolomatua dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penggunaan Lahan di Desa Puncak Lolomatua

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase %
1.	Pertanian	455,1	46,5%
2.	Tegalan	174,4	10,1%
3.	Pembangunan	108,3	32,2%
4.	Hutan	81,1	10,4%
5.	Dll	4,1	0,8%
Jumlah		824	100 %

Sumber : Kantor Desa Puncak Lolomatua, 2022

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar penggunaan lahan di Desa Golombanua II Kecamatan Somambawa terdiri dari penggunaan lahan pertanian

(46,2%), disusul oleh pembangunan (32,2%), pekarangan (10,4%), tegalan (10,1%), dan lainnya (0,8%).

B. Kondisi Non Fisik

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data statistik kependudukan yang dihimpun dari kantor desa, pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Puncak Lolomatua adalah 1830 jiwa. Jumlah kepala keluarga di desa tersebut adalah 336 orang. Untuk mengetahui kepadatan penduduk rumus berikut dapat digunakan

$$\begin{aligned} \text{Kepadatan Penduduk} &= \text{Jumlah Penduduk (jiwa)} / \text{Luas Wilayah (km}^2\text{)} \\ &= 1830 \text{ jiwa} / 8,24 \text{ km}^2 \\ &= 222 \text{ jiwa/km}^2 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa kepadatan penduduk di Desa Puncak Lolomatua adalah 222 jiwa/km². Maka disimpulkan bahwa setiap 1 km² di Desa Puncak Lolomatua dihuni 222 jiwa.

C. Komposisi Penduduk

a. Menurut Jenis Kelamin

Usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, bahasa, agama, pendapatan, suku bangsa, tempat tinggal, dan kewarganegaraan merupakan beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menentukan komposisi penduduk. Salah satu metode untuk menentukan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di suatu wilayah adalah dengan menggunakan rumus berikut untuk membandingkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*):

$$SR = \frac{\text{jumlah laki - laki}}{\text{jumlah perempuan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data dari kantor Kepala Desa Golambanua II, Desa Puncak Lolomatua di Kecamatan Ulunoyo memiliki 1.800 penduduk, yang terdiri dari 700 laki-laki dan 1.100 perempuan. Untuk informasi lebih lanjut, lihat tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	700	38,8
2.	Perempuan	1.100	61,2
	Jumlah	1.800	100 %

Sumber: Kantor Kepala Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo 2023

$$SR = \frac{700}{1.100} \times 100\% = 63,3 \%$$

Dari jumlah penduduk ini dapat diketahui besarnya *Sex Ratio* jenis kelamin yaitu 63,3 artinya setiap 100 orang wanita terdapat 63 orang laki-laki.

b. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Untuk mengetahui berapa jumlah penduduk usia nonproduktif (usia 0-14 tahun), berapa jumlah penduduk usia produktif (usia 15-65 tahun), dan berapa jumlah penduduk usia nonproduktif (usia 65 tahun ke atas) dengan menganalisis komposisi penduduk menurut usia.

Pengelompokkan jumlah penduduk menurut umur digunakan untuk mengetahui angka ketergantungan atau *Depedency Ratio* adalah perbandingan jumlah penduduk tidak produktif perjumlah penduduk produktif. Maka

ketergantungan di Desa Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DR = \frac{\text{Penduduk Umur } (0 - 14) + (65 +)}{\text{Penduduk Umur } 15 - 64} \times 100$$

$$= \frac{675}{1.125} \times 100$$

$$= 60$$

Berdasarkan perhitungan di atas Desa Puncak Lolomatua, Kecamatan Ulunoyo memiliki rasio ketergantungan sebesar 60, artinya setiap 100 orang usia kerja harus menanggung 60 orang usia tidak kerja.

Tabel berikut ini akan memberikan informasi jumlah penduduk Desa Puncak Lolomatua

Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1.	0-4	170	9,4 %
2.	5-9	252	14,0 %
3.	10-14	245	13,7 %
4.	15-19	129	12,9 %
5.	20-24	116	6,5 %
6.	25-29	105	5,8 %
7.	30-34	103	5,7 %
8.	35-39	115	6,3 %
9.	40-44	127	7,2 %
10.	45-49	119	6,6 %
11.	50-54	104	5,7 %
12.	55-59	77	4,3 %
13.	60-64	26	1,4 %
14.	65-69	6	0,3 %
15.	70 keatas	2	0,1 %
Jumlah		1.800	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Puncak Lolomatua, 2023

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan fungsi penting dari lembaga pendidikan. Penyediaan sarana pendidikan yang memadai merupakan salah satu unsur yang mendukung keberhasilan pendidikan. Tabel 6 di bawah ini menunjukkan sarana pendidikan di Desa Puncak Lolomatua:

Tabel 6. Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
	Jumlah	2

Sumber: Kantor Desa Puncak Lolomatua, 2023



Gambar 4 SDN No 078489 Puncak Lolomatua

2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kemampuan masyarakat untuk mencegah atau mengobati

penyakit dapat dibantu dengan adanya layanan medis di dekatnya. Masyarakat yang ingin mendapatkan perawatan medis harus meninggalkan Desa Puncak Lolomatua karena tidak ada rumah sakit atau klinik kesehatan di sana.

3. Sarana Ibadah

Sarana ibadah merupakan sarana penting untuk memenuhi kebutuhan rohani masyarakat. Setiap orang atau masyarakat dapat menjalankan kegiatan ibadah sesuai dengan kepercayaannya masing-masing apabila ada tempat ibadah. Sarana ibadah yang terdapat di Desa Puncak Lolomatua terdiri atas gereja berjumlah 4 unit.

4. Sarana Transportasi



Gambar 5 Transportasi di Desa Puncak Lolomatua

Wilayah Desa Puncak Lolomatua merupakan wilayah yang terjauh dari Kecamatan Ulunoyo. Karena lokasinya agak jauh dari jalan utama, ketersediaan berbagai moda transportasi sangat penting untuk mendukung mobilitas. Becak bermotor merupakan moda transportasi yang paling populer. Sementara transportasi umum seperti minibus dan angkutan kota sama sekali tidak ada di desa ini. Untuk berpergian penduduk setempat banyak menggunakan sepeda motor pribadi.

5. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi merupakan alat komunikasi atau penerimaan informasi antarmanusia. Di Desa Puncak Lolomatua, telepon seluler / HP merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan. Selain itu, Desa Puncak Lolomatua juga memiliki jaringan internet. Dengan kondisi sinyal 4G di beberapa tempat, Telkomsel menjadi penyedia internet yang paling diminati. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan komunikasi pun menjadi lebih lancar.